

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Bahasa Inggris dan Keterampilan Seni Budaya Mahasiswa IAIN Manado melalui Kegiatan English Camp

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Nur Halimah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nur.halimah@iain-manado.ac.id

Fadhlan Saini

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: fadhlan.saini@iain-manado.ac.id

Ahmad Mustamir Waris

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ahmad.waris@iain-manado.ac.id

Jihan Fahira Songkaton

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: jihanfahira@gmail.com

Nofikasari Gobel

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nofikasari@gmail.com

ABSTRACT

English Camp is an activity that aims to create a process of student learning activities outside the classroom, where students can spend some of their time studying English, especially in the field of grammar, together with other students from various study programs and faculties. Apart from learning English, English Camp can also be used as a place to channel students' interests and talents in the arts. The target of this dedication is semester 1 students from all faculties at IAIN Manado. The activity takes place from October 15 2021 to October 17 2021 and is held once every year. The stages of the activity are preparation, socialization, implementation and evaluation. Preparations are made by submitting activity notification letters to the campus, preparing tools that can support activities, as well as preparing places for carrying out activities. Socialization of activities is carried out online by distributing pamphlets and also in person in each class. The implementation of activities includes opening and releasing, games, interest and talent shows,

and closing. The results of the activity were the implementation of English Camp activities to improve English grammar skills and Cultural Arts skills of IAIN Manado students well. The executors of the activities are the Lecturer and HMPS TBI service team.

Keywords: *Training, Grammar; Skills; Cultural Arts; English Camp*

ABSTRAK

English Camp merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan proses kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, di mana mahasiswa bisa meluangkan beberapa waktu mereka untuk untuk belajar Bahasa Inggris terutama dalam bidang tata bahasa bersama dengan mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai program studi dan fakultas. Selain belajar Bahasa Inggris, English Camp juga bisa dijadikan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian. Sasaran pengabdian ini adalah mahasiswa semester 1 dari semua fakultas di IAIN Manado. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 15 Oktober 2021 sampai dengan 17 Oktober 2021 dan dilaksanakan sekali setiap tahun. Adapun tahapan kegiatan yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan pengajuan surat pemberitahuan kegiatan kepada pihak kampus, persiapan alat yang dapat menunjang kegiatan, serta persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi kegiatan dilakukan secara online dengan menyebarkan pamflet dan juga secara langsung di setiap kelas. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembukaan dan pelepasan, games, pertunjukkan minat dan bakat, serta penutupan. Hasil kegiatan adalah terlaksananya kegiatan English Camp guna meningkatkan kemampuan tata Bahasa Inggris dan keterampilan Seni Budaya mahasiswa IAIN Manado dengan baik. Pelaksana kegiatan adalah tim pengabdian Dosen dan HMPS TBI.

Kata kunci: Pelatihan; Tata Bahasa; Keterampilan; Seni Budaya; English Camp

PENDAHULUAN

Beberapa guru Bahasa Inggris sering kali menggunakan Contextual Teaching Learning (CTL) yang bisa diartikan sebagai konsep pembelajaran yang dapat membantu guru dan peserta didik untuk menghubungkan makna dan situasi yang ada di dunia nyata dengan materi pelajaran melalui cara yang baik dan benar. Dengan kata lain, CTL memotivasi peserta didik untuk mengambil alih proses pembelajaran mereka sendiri dengan cara menghubungkan antara pengetahuan dan penerapannya pada berbagai konteks kehidupan mereka (Ismail, Nur Salina, 2011)(Saitriani, Intan, Emi Emilia, 2012). Selain itu, CLT juga disajikan sebagai sesuatu yang bermanfaat untuk sosial dan psikologis peserta didik guna membantu mereka untuk bisa lebih bersantai bersantai dalam belajar, menciptakan suasana kelas yang nyaman, menciptakan solidaritas, meningkatkan minat siswa, dan menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan (Aswad, 2017b; Aswad, 2017a). Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan menggunakan konsep CTL ini adalah English Camp.

English Camp merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan proses kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas (Satriani, Intan, Emi Emilia, 2012) (Kurniawan, Ridho, 2020), di mana mahasiswa bisa meluangkan

beberapa waktu mereka untuk untuk belajar Bahasa Inggris terutama dalam bidang tata bahasa bersama dengan mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai program studi dan fakultas. Selain belajar Bahasa Inggris, English Camp juga bisa dijadikan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian. Maka dari itu, tim pengabdian bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Bahasa Inggris untuk melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan tata Bahasa Inggris dan keterampilan Seni Budaya mahasiswa IAIN Manado.

Pada tahun 2019, Institut Agama Islam Negeri Manado memulai program English Camp untuk pertama kalinya. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris. Namun, pada tahun 2020, kegiatan English Camp ini tidak dapat dilaksanakan karena adanya Covid -19 yang menyebabkan terjadinya masa pandemi dan mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah. Maka dari itu, di tahun 2021, tim pengabdian beserta HMPS Tadris Bahasa Inggris kembali melaksanakan kegiatan English Camp ini pada tanggal 15 – 17 Oktober 2021 yang bertempat di RBN Mazani Adventure Park dengan cakupan atau sasaran lebih luas lagi, di mana awalnya peserta dari English Camp IAIN Manado ini hanya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris tahun pertama, menjadi mahasiswa se-IAIN Manado. Oleh karena itu, setiap fakultas diwajibkan untuk mengutus sepuluh orang mahasiswa sebagai perwakilan pada English Camp kali ini. Dikarenakan masa pandemi masih terus berlanjut, maka panitia pelaksana memberikan beberapa syarat kepada peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Adapun syarat – syarat tersebut diantaranya yaitu:

1. Mahasiswa wajib menunjukkan kartu vaksin (minimal tahap pertama) kepada panitia pelaksana.
2. Mahasiswa wajib mengecek suhu tubuh sebelum berangkat.
3. Mahasiswa wajib menggunakan masker dan handsanitizer yang telah disediakan oleh panitia pelaksana.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dalam program “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Bahasa Inggris dan Keterampilan Seni Budaya Mahasiswa IAIN Manado melalui kegiatan English Camp” adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap ini dilaksanakan paling lambat seminggu sebelum kegiatan English Camp berlangsung. Dalam tahap ini, tim pengabdian dan HMPS TBI selaku panitia pelaksana melakukan persiapan yang meliputi tempat yaitu RBN Mazani Adventure Park di Walian Satu, Kota Tomohon, Sulawesi Utara.

Tempat ini mengusung konsep Rumah Budaya Nusantara yang sangat cocok dengan kegiatan English Camp. Tempat ini juga merupakan pusat pengembangan seni dan budaya di mana ada banyak sekali alat musik tradisional khususnya Kolintang, alat musik khas Minahasa.

Selain persiapan tempat, perlengkapan yang menunjang kegiatan English Camp juga sangat penting untuk dilakukan oleh panitia pelaksana, diantaranya yaitu ; 1) tenda yang akan ditempati oleh peserta, panitia, serta dosen pembimbing; 2) spanduk kegiatan; 3) lampu sebagai cadangan apabila di lokasi camping tidak tersedia penerangan; 4) kompor untuk memasak; 5) sound system dan beberapa perlengkapan lainnya.

Adapun persiapan lainnya yaitu transportasi menggunakan bis yang difasilitasi oleh kampus.

Selain persiapan di atas, persiapan seperti persuratan juga sangat penting untuk disiapkan oleh panitia pelaksana yang meliputi surat pemberitahuan kegiatan kepada SEMA – FTIK (Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) dan kepada Wakil Dekan 3 bagian kemahasiswaan dan kerjasama, serta surat peminjaman fasilitas kampus.

Tahap Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan paling lambat 3 hari sebelum kegiatan English Camp berlangsung. Dalam tahap ini, tim pengabdian dan seluruh pengurus HMPS TBI mulai melaksanakan sosialisasi secara online dengan cara menyebarkan pamflet yang telah dibuat sebelumnya oleh bidang SND (Social Networking Department) HMPS TBI dan juga sosialisasi secara langsung dengan memberitahukan tentang kegiatan ini di setiap kelas yang ada di IAIN Manado.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini dilaksanakan pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan sebelumnya oleh tim pengabdian dan panitia pelaksana yang merupakan pengurus HMPS TBI yaitu hari Jumat – Sabtu, 15 – 17 Oktober 2021. Pada tahap ini, kegiatan berlangsung dengan pemaparan materi tentang tata Bahasa Inggris oleh pemateri dari dosen Tadris Bahasa Inggris, game seperti Grammar Correction, sharing session antar mahasiswa, dan pentas seni.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap dimana tim pengabdian dan panitia pelaksana kegiatan melakukan rapat evaluasi setelah kegiatan berakhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Bahasa Inggris dan Keterampilan Seni Budaya Mahasiswa IAIN Manado Melalui Kegiatan English Camp, berlangsung sejak tanggal 15 Oktober sampai 17 Oktober dan dilaksanakan sekali setiap tahun. Adapun beberapa kegiatannya selama tiga hari tersebut yaitu sebagai berikut.

Hari Pertama

Kegiatan dan waktu pelaksanaan dari English Camp pada hari pertama yaitu seperti yang terlihat pada Tabel dan Gambar berikut ini:

Hari/Tanggal Waktu Kegiatan

Jumat, 15 Oktober 2021 15.30 WITA - selesai - Pembukaan dan Pelepasan oleh Dr. Ardianto Tola, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

1. Pembaca do'a oleh Irfan Kurniawan, mahasiswa semester 1 Prodi TBI.
2. Sambutan oleh Nofikasari Gobel, Ketua Umum HMPS TBI 2021.
3. Prepare Time.
4. Welcoming Speech oleh Nur Halimah, M.Hum, Kepala Program Studi TBI.
5. Laporan Ketua Panitia, Try Putri A.N. Muchtar.
6. Makan malam bersama.
7. Istirahat untuk tidur.

Hari pertama kegiatan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tata Bahasa Inggris dan Keterampilan Seni Budaya Mahasiswa IAIN Manado Melalui Kegiatan English Camp ini dimulai pada hari Jumat, 7 Oktober 2021, pukul 15.30 dengan pembukaan dan pelepasan oleh bapak Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Hum, kemudian sambutan oleh Ketua Umum HMPS TBI Nofikasari Gobel, dan pembacaan do'a sebelum berangkat oleh Mahasiswa TBI semester 1, Irfan Kurniawan. Setelah menempuh kurang lebih satu jam perjalanan menuju lokasi, panitia maupun peserta langsung melakukan persiapan seperti membangun tenda dan persiapan lainnya yang dibantu salah satu dosen IAIN Manado. Kegiatan pun berlanjut dengan welcoming speech oleh Kepala Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Ma'am Nur Halimah, M.Hum yang kemudian dilanjutkan dengan laporan oleh Ketua Panitia

kegiatan English Camp, Try Putri Ayu Nindya Muchtar dan diakhiri dengan makan malam bersama yang telah disiapkan oleh Panitia Pelaksana.

Hari Kedua

Kegiatan dan waktu pelaksanaan dari English Camp pada hari kedua yaitu seperti yang terlihat pada Tabel dan Gambar berikut ini :

Hari/Tanggal Waktu Kegiatan

Sabtu, 16 Oktober 2021 07.00 WITA – selesai - Senam

1. Sarapan
2. Preparing time
3. Game : Sambung Vocab
4. ISOMA
5. Game : Grammar Correction
6. Pentas seni (pertunjukkan minat dan bakat)
7. Night Conversation and Sharing Session

Kegiatan English Camp dilanjutkan pada hari kedua, Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 07.00 yang diawali dengan kegiatan senam pagi dipandu oleh Suciana Makuta dan Ingrid Arnetha Datunsolang yang merupakan mahasiswi Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Para peserta yang awalnya mengantuk akhirnya menjadi bersemangat untuk mengikuti senam pagi. Setelah senam pagi berakhir, para peserta bersama dengan panitia pun sarapan pagi dengan teh dan roti yang telah disediakan oleh seksi konsumsi panitia pelaksana yaitu Maqfirah Fardayani Mokoginta dan dilanjutkan dengan makan siang serta istirahat untuk sholat dzuhur. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu para peserta bermain permainan edukatif bernama Grammar Correction Game yang dipandu oleh seksi acara panitia pelaksana yaitu Jihan Fahira Songkaton. Para peserta dengan aktif dan antusias untuk berpartisipasi dalam permainan ini. Namun, di tengah kegiatan berlangsung, hujan deras datang mengguyur lokasi perkemahan yang menyebabkan banjir melanda. Panitia dan tim pengabdian pun dengan sigap membantu para peserta untuk memindahkan barang-barang mereka ke tempat berteduh. Hal tersebut mengakibatkan seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan English Camp ini harus berbenah kembali ke lokasi yang baru yaitu di tempat outbond.

Malam hari pun tiba, kegiatan dimulai kembali dengan makan malam bersama. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan Pentas Seni di mana para peserta beserta panitia menampilkan bakat mereka dalam bidang kesenian seperti menari, menyanyi, dan bermain alat musik. Tidak hanya kesenian, beberapa peserta juga menampilkan kemampuan mereka dalam bidang sastra yaitu berpuisi. Kegiatan pun berlanjut dengan bermain permainan Taboo Games di mana peserta dibagi berkelompok dan menebak kata yang mengharuskan mereka menggunakan Bahasa Inggris. Setelah permainan selesai, kegiatan selanjutnya yaitu Night Conversation dan Sharing Session di mana para peserta maupun panitia berbagi pengalaman dalam belajar Bahasa Inggris serta keluh kesah dan juga hal lainnya selama kegiatan English Camp berlangsung yang membuat suasana menjadi penuh tawa dan juga haru.

Hari Ketiga

Kegiatan dan waktu pelaksanaan dari English Camp pada hari ketiga atau hari terakhir yaitu seperti yang terlihat pada Tabel dan Gambar berikut ini :

Hari/Tanggal Waktu Kegiatan

Minggu, 17 Oktober 2021 08.00 WITA – selesai- Explore Garbage Hunting

1. Foto Bersama
2. Pulang

Kegiatan English Camp pun berakhir pada hari Minggu, 17 Oktober 2021 dengan melakukan Exploring Garbage Hunting oleh para peserta dan juga panitia, di mana mereka mengeksplor lokasi perkemahan untuk mengumpulkan sampah – sampah yang berserakan. Setelah lokasi perkemahan sudah bersih, para peserta dan juga panitia melakukan persiapan untuk pulang ke kampus. Setelah selesai bersiap – siap, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama dengan seluruh peserta dan pihak lainnya yang berada di lokasi perkemahan.

KESIMPULAN

English Camp merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan proses kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, di mana mahasiswa bisa meluangkan beberapa waktu mereka untuk belajar Bahasa Inggris terutama dalam bidang tata bahasa bersama dengan mahasiswa lainnya yang berasal dari berbagai program studi dan fakultas. Selain belajar Bahasa Inggris, English Camp juga bisa dijadikan wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian. Maka dari itu, tim pengabdian

bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Tadris Bahasa Inggris untuk melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan tata Bahasa Inggris dan keterampilan Seni Budaya mahasiswa IAIN Manado. Oleh karena itu, setiap fakultas diwajibkan untuk mengutus sepuluh orang mahasiswa sebagai perwakilan pada English Camp kali ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM IAIN Manado yang telah memberikan tugas pengabdian dan seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan.

REFERENCES

- Aswad, M. (2017a). *A Model in Learning English as A Second Language*.
- Aswad, M. (2017b). The Effectiness English Camp (A Model in Learning English as the Second Language). *Asean/Asian Academic Society International Conference*, 234–239.
- Ismail, Nur Salina, and I. M. T. (2011). English Camp Activities: A Strategy to Enhance Students' English Proficiency. *Studies in Literature and Language*, 2(3), 61–72.
- Kurniawan, Ridho, and Y. E. F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dasar Melalui Kegiatan English Camp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 752–756.
- Satriani, Intan, Emi Emilia, and M. H. G. (2012). Contextual Teaching and Learning Approach to Teaching Writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 2(1), 10–22.